

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan remaja, hubungan sosial mengambil peran penting. Pada masa ini remaja mulai meluaskan pergaulan sosialnya dengan teman-teman sebayanya. Kelompok teman sebaya menjadi sumber pengaruh penting bagi remaja, menghabiskan waktu bersama dengan remaja-remaja lainnya menjadi lebih menyenangkan dari pada bersama keluarga karena bersama teman –teman sebaya, mereka bisa mendapatkan suasana yang lebih santai dan terbuka, remaja mulai betah berbicara berjam-jam melalui telepon atau dalam situasi tatap muka tentang berbagai hal, dan biasanya hal-hal yang dibicarakan seputar pelajaran sekolah, film, acara televisi, musik atau tentang lawan jenis yang ditaksir. Selain itu bersama dengan teman-temannya remaja juga menikmati kegiatan yang aktif, produktif seperti permainan olah raga, bermain musik, menari dan lain sebagainya, dimana dalam kegiatan bermain tersebut terdapat peran untuk dipelajari dan menjadi masukan bagi kompetensi mereka.

Chaplin (1997) mengatakan bahwa remaja atau adolescence adalah periode antar pubertas dengan kedewasaan. Usia yang diperkirakan 12 sampai 21 tahun untuk wanita, yang menjadi cepat matang daripada anak laki-laki antara 13 hingga 22 tahun.

Piaget ( dalam Hurlock, 1999 ) mengemukakan pendapatnya tentang masa remaja yaitu bahwa secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang – orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang –kurangnya dalam masalah hak integrasi dalam masyarakat ( dewasa ) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok.

Menurut Hurlock ( 1996 ), remaja memiliki nilai – nilai baru dalam memilih teman yang berbeda dari dasar pemilihan teman pada masa kanak – kanak, walaupun keduanya baik remaja maupun anak – anak menganggap bahwa persahabatan dapat terjalin karena adanya saling interaksi, saling menyukai dan saling membantu satu sam lain. Tetapi remaja lebih menekankan adanya unsur kedekatan dan kesetiaan dalam satu ikatan persahabatan berdasarkan minat yang sama yang dapat dimengerti dan membuatnya merasa aman, dan yang kepadanya ia dapat mempercayakan masalah – masalah yang dihadapinya dalam hal informasi yang sangat pribadi.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap remaja, sementara remaja berada dalam proses dimana mereka menjadi kurang tergantung pada orang tua, sebaliknya mereka cenderung meningkatkan ketergantungannya pada teman sebaya, remaja menjadi sangat peduli terhadap pendapat temannya atau bagaimana teman- temannya memandang dan menilai diri mereka.